

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Usahatani tambak garam di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu memiliki rata-rata pendapatan Rp34.170.876 dalam satu musim.
2. Rata-rata efisiensi usahatani tambak garam di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu adalah 2,82 yang termasuk kedalam kategori efisien.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, didapatkan implikasi dari penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa usahatani tambak garam di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu secara keseluruhan sudah memberikan manfaat bagi petambak. Dengan kata lain, usahatani tambak garam ini layak dan petambak dapat terus melanjutkan usaha produksi garam, melihat kebutuhan akan garam semakin meningkat. Namun usahatani tambak garam ini merupakan mata pencaharian yang musiman, sehingga ketika musim hujan petambak tidak dapat

menggarap lahan tambak garam. Untuk itu, petambak dapat memanfaatkan lahan tambak ketika tidak digunakan sebagai budidaya garam, misalnya digunakan untuk budidaya ikan atau udang. Selain itu, petambak diharapkan memperhatikan biaya-biaya yang digunakan untuk memproduksi garam sehingga biaya yang dikeluarkan dapat lebih efisien dan pendapatan yang diterima akan lebih besar.

2. Secara ekonomis usahatani tambak garam di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu sudah menguntungkan. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan perihal kontrol harga jual garam dan juga menjadi sebuah strategi untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan petambak di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan serta diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada ruang lingkup penelitian yang hanya menganalisis pendapatan dan efisiensi dari usahatani tambak garam di atas luas lahan antara 0,5 - 1 hektar dengan kepemilikan lahan sewa. Dengan adanya keterbatasan, pada penelitian berkelanjutan disarankan untuk menghitung juga lahan milik pribadi maupun lahan sistem bagi hasil dan ditambahkan juga dengan kriteria luas lahan lebih dari 1 hektar.